

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

COVID-19 atau singkatan dari *Corona Virus Disease 2019* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Corona Virus-2* (SARS-CoV-2) (Andersen *et al.*, 2020). COVID-19 menjadi salah satu penyakit yang proses mewabahnya sangat cepat. Penyakit ini pertama kali diidentifikasi di Wuhan, Cina pada 8 Desember 2019. Pada 11 Februari 2020 *World Health Organization* (WHO) menamai penyakit ini sebagai *Corona Virus Disease-19* (COVID-19). *World Health Organization* (WHO) juga menyatakan sebagai pandemi global pada Maret 2020 (Ahmad *et al.*, 2021)

Penyebaran virus ini tentunya berdampak bagi beberapa aspek kehidupan. Selain berdampak pada aspek kesehatan, pendidikan juga merupakan salah satu aspek yang mengalami perubahan akibat pandemi COVID-19. Perubahan terhadap bidang pendidikan dapat dilihat dari beberapa kejadian, seperti instansi pendidikan diliburkan, terganggunya kegiatan belajar mengajar, dan pembelajaran tatap muka tidak bisa dilakukan. Perlu adanya perubahan pelaksanaan sistem pembelajaran untuk mengurangi penyebaran COVID-19. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (KEMENDIKBUD) dan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) mengeluarkan Surat Edaran (SE) Nomor 4 Tahun 2020 mengenai perubahan pelaksanaan kegiatan pembelajaran dari yang biasanya tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh melalui media online (Kemendikbud, 2020). Sistem pembelajaran melalui media online mulai diterapkan hampir di

seluruh dunia sejak pandemi COVID-19 (Goldschmidt, 2020). Pembelajaran online merupakan pilihan paling tepat yang bisa dilakukan, mengingat betapa pentingnya pendidikan sehingga harus tetap berjalan. Terdapat Hadist Riwayat Turmudzi mengenai pentingnya ilmu yang berbunyi :

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : “Barangsiapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan (kebahagiaan) akhirat, maka hendaknya dengan ilmu. Dan barang siapa yang menginginkan (kebahagiaan) dunia akhirat, maka hendaknya dengan ilmu” (HR. Turmudzi)

Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memberlakukan pembelajaran secara online mulai Maret 2020. Berdasarkan penelitian (Putri *et al.*, 2022) yang berjudul “Analisis Dampak Proses Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau” menjelaskan bahwa mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau merasakan dampak positif dan negatif terhadap pembelajaran daring. Dampak positif yang dirasakan yaitu meningkatnya rasa percaya diri, pembelajaran daring efektif karena dapat diakses dimana saja dan kapan saja, serta mahasiswa dan dosen tidak perlu melakukan tatap muka selama proses pembelajaran berlangsung. Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Riau juga merasakan dampak negatif seperti kendala jaringan saat perkuliahan daring, kurangnya semangat dan rendahnya rasa ingin tahu mahasiswa, serta kesulitan untuk berkomunikasi dan berpendapat dalam perkuliahan daring (Putra *et al.*, 2020). Seperti yang dikemukakan (Anhusadar, 2020) pelaksanaan perkuliahan

online membuat mahasiswa tidak dapat mengemukakan pendapat secara nyaman seperti saat perkuliahan tatap muka (Anhusadar, 2020).

Sistem pembelajaran di Program Studi Farmasi UMY menggunakan metode *Problem Based Learning* (PBL). Program Studi Farmasi UMY sudah menerapkan metode PBL sejak pertama kali berdiri pada tahun 2010. *Problem Based Learning* (PBL) adalah metode pembelajaran berdasar pada masalah-masalah yang ada dalam kehidupan nyata sebagai bahan bagi mahasiswa untuk mempelajarinya agar dapat berpikir kritis dan memecahkan masalah berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka miliki sebelumnya sehingga terbentuk pengalaman dan pengetahuan yang baru (Suparyanto dan Rosad (2015).

Pelaksanaan *Problem Based Learning* mengedepankan kegiatan diskusi kelompok kecil (tutorial) yang menjadi jantung dari PBL ini sendiri. Dalam pelaksanaan tutorial mahasiswa bersama tutor melakukan pemahaman dan pencarian pengetahuan yang ada dalam masalah yang diangkat melalui langkah-langkah terstruktur guna mencapai tujuan belajar (Harsono, 2003). Setiap proses yang terjadi saat tutorial sangat menentukan kesuksesan PBL dalam menghasilkan output pendidikan yang berkualitas. Mahasiswa harus bisa bekerja sama dan berperan aktif dalam kegiatan tutorial (Dephinto, 2017).

Evaluasi terkait pelaksanaan tutorial online sebagai faktor penting keberhasilan PBL masih sangat diperlukan, mengingat dalam prakteknya sering dijumpai permasalahan yang dapat mempengaruhi hasil belajar. Salah satu faktor penghambat dalam tercapainya tujuan PBL yaitu perilaku individu mahasiswa itu sendiri. Perbedaan perilaku individu antar mahasiswa membuat diskusi tutorial

menjadi tidak seimbang. Dalam satu kelompok tutorial terdapat mahasiswa yang paling dominan dan ada juga mahasiswa yang lebih memilih diam daripada mengembangkan kemampuan diskusinya (Gwee, 2009).

Kondisi pandemi COVID-19 mengharuskan kegiatan tutorial dilaksanakan secara online. Perubahan mekanisme tutorial dari yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka menjadi dalam jaringan (online) tentunya membawa banyak perubahan, terutama bagi mahasiswa. Oleh karena itu, peneliti berkeinginan untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa farmasi UMY terhadap pelaksanaan tutorial online selama pandemi COVID-19.

## **B. Rumusan Masalah**

Bagaimana persepsi mahasiswa Farmasi UMY terhadap pelaksanaan tutorial online selama pandemi COVID-19?

## **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa program studi Farmasi Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY terhadap pelaksanaan tutorial online selama pandemi COVID-19.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Peneliti

- a. Menambah wawasan peneliti mengenai pelaksanaan tutorial online selama pandemi COVID-19

- b. Meningkatkan kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian dan membuat karya tulis ilmiah
2. Bagi Mahasiswa Prodi Farmasi UMY
    - a. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengevaluasi metode pembelajaran yang telah dijalani
3. Bagi Institusi
 

Dapat menjadi bahan masukan dalam meninjau efektifitas pelaksanaan tutorial online terutama saat pandemi COVID-19.

#### E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.** Penelitian Terdahulu

Judul Penelitian dan Nama Peneliti	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
Persepsi Mahasiswa Terhadap E-Forum Dalam Metode Pembelajaran Problem Based Learning di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga <b>(Zaha El-Ma'i)</b>	2021	Desain penelitian deskriptif kuantitatif dengan membagikan kuesioner secara daring kepada responden	Puas dengan e-forum. Mayoritas responden menyatakan kualitas implementasi e-forum sudah baik dan sebesar 72,5% setuju mahasiswa aktif berpendapat.
Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Tutorial Problem Based Learning Daring Selama Pandemi Covid-19 di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas <b>(Rajib Alfikri)</b>	2021	Metode penelitian secara deskriptif kuantitatif dengan <i>cross-sectional</i> dengan membagi kuesioner secara online	mahasiswa memberikan pernyataan bahwa diskusi tutorial secara daring adalah efektif dengan persentase sebesar 89,4%.
Keefektifan Pelaksanaan Tutorial Metode PBL Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta <b>(Bambang Sugiarto)</b>	2017	Metode penelitian secara deskriptif kuantitatif dengan <i>cross-sectional</i> melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa	Hasil menunjukkan bahwa keefektifan tutorial PBL adalah tinggi dengan persentase 65,2%.

